

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam zaman kontemporer ini, tekanan yang berasal dari lingkungan sosial dan budaya seringkali mempengaruhi cara individu memandang penampilan pribadi. Aspek fisik semakin memiliki peranan krusial dalam interaksi sosial, terutama dengan perkembangan teknologi yang mengakibatkan eksposur yang lebih luas terhadap standar kecantikan dan tren gaya hidup yang diidealkan. Fenomena ini dapat mencetuskan timbulnya perasaan merendahkan diri pada sebagian individu, yang akhirnya mampu berdampak negatif terhadap kepercayaan diri, kesejahteraan mental, serta aktifitas sosial.

Jadi dalam karya ini, penulis akan membuat karya Tugas Akhir (Film Pendek) yang berjudul ‘Pengaruh Media Refleksi Kaca Dan Film Pendek Dalam Membantu Individu Mengatasi Rendah Diri. Konsep yang akan di bawakan dari penulis ini yaitu ada seorang pria yang selalu iri atau cemburu dengan penampilannya, lalu dia di bawa oleh seseorang ke sebuah tempat yang di mana ada beberapa cermin yang harus dia masuki.

“Film pendek adalah bentuk film yang paling sederhana dan kompleks sekaligus. Awalnya, film pendek dikenal luas melalui karya-karya Charlie Chaplin sebagai pelawak. Secara teknis, durasi film pendek biasanya di bawah 50 menit. Namun, dalam hal cara bercerita, film pendek memberikan kebebasan kepada pembuat dan penontonnya, sehingga memiliki beragam bentuk dan format.”

Dalam karya ini, penulis mengambil medium Film Pendek mampu menyampaikan pesan yang kuat dan jelas. Film pendek biasanya memiliki biaya produksi relative lebih rendah. Setelah itu Film pendek juga memiliki makna dan pesan yang akan di sampaikan dari karyanya.

Jika seseorang memiliki rasa rendah diri terhadap penampilannya, maka dapat berdampak pada kepercayaan diri dan kesehatan mental individu tersebut. Rendah diri mempunyai dampak negatif bagi kita sebagai manusia yaitu, kesusahan dalam bersosialisasi, aktivitas keseharian terganggu, terasingkan dan terkucilkan oleh teman-teman. Karena cenderung menyendiri dan jarang berkomunikasi.

“Seseorang mungkin cenderung menghindari situasi sosial atau merasa tidak pantas berada di tengah-tengah orang lain. Selain itu, rendahnya harga diri yang terkait dengan penampilan dapat berdampak negatif pada kesehatan mental. Stres, kecemasan, atau depresi dapat muncul sebagai akibat ketidakpuasan terhadap penampilan fisik.”

Kita memiliki kesempatan untuk mengidentifikasi pikiran, emosi, dan keyakinan yang terkait dengan penampilan kita. Introspeksi diri juga memungkinkan kita mengenali potensi dan keunggulan dalam penampilan fisik kita. Dengan memberikan fokus pada sisi positif tersebut, kita dapat memperkuat kepercayaan diri sendiri.

Urgensi dalam karya ini yaitu dari konsep ini mengambil medium film pendek karena film pendek memiliki kesempatan untuk menunjukkan bakat dan meningkatkan keterampilan dalam pembuatan film dengan membuat film pendek. Selain itu, film pendek juga dapat digunakan sebagai media untuk memperjuangkan

isu-isu sosial, politik, dan budaya yang penting dalam masyarakat dengan cara yang cepat. Karya ini mendorong upaya untuk memahami dan mengatasi perasaan rendah diri guna mendorong kesehatan mental yang lebih baik.

Jadi pesan yang ingin di sampaikan penulis adalah kita sebagai manusia harus berpikir positif, karena berpikir positif membuat kita lebih percaya diri dengan apa yang kita punya dari dalam diri sendiri. Dengan selalu berpikir positif, maka semangat untuk melakukan apapun akan muncul dari pikiran kita. Maka dari itu kita harus berusaha untuk melihat situasi dari sudut pandang yang positif dan hindari membandingkan diri sendiri dengan orang lain.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di buat rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana penggunaan media refleksi kaca dan film pendek dapat mempengaruhi upaya individu dalam mengatasi perasaan rendah diri terhadap penampilan fisik?

## **C. Batasan Masalah**

Cermin sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Cermin dapat digunakan dalam banyak hal, seperti sebagai alat bantu dalam berdandan, alat bantu melihat persimpangan di gang sempit, alat bantu melihat belakang pada kendaraan bermotor atau sering disebut spion, dan masih banyak lainnya.

Film pendek adalah karya film dengan durasi yang relatif pendek, biasanya di bawah 40 menit, yang memberikan kebebasan dalam penyampaian cerita dan memungkinkan variasi dalam penggunaan teknik, gaya visual, suara, dan narasi. Selain itu, film pendek juga efektif dalam menyampaikan pesan sosial, politik, dan budaya dalam waktu yang terbatas.

“Teknologi dan alam di era kontemporer ini memiliki kualitas spiritual di dalamnya. Cara pandang kita terhadap alam telah berubah. Dahulu sains seakan menghilangkan misteri yang terkesan spiritual atau bermakna religius dalam alam.” Jadi dalam karya ini membahas tentang seorang pria yang selalu iri atau rendah diri dengan penampilannya. Dalam kehidupan pada zaman sekarang ini pasti kita sebagai manusia akan di hadapi oleh beberapa masalah yang ada, maupun masalahnya besar atau kecil tetap kita harus pecahkan masalah itu.

#### **D. Tujuan Berkarya**

Tujuan dari membuat karya ini untuk menyadarkan kita sebagai manusia bisa lebih percaya diri dan bisa menghadapi situasi yang membuat kita tidak nyaman dan untuk menyadarkan kita sebagai manusia bisa lebih percaya diri dan bisa menghadapi situasi yang membuat kita tidak nyaman.

“Keunikan visual manusia sangat beragam setiap individunya, walau secara umum gambar yang ditangkap oleh mata manusia sama untuk mereka yang mempunyai organ yang sehat. Gambar yang terlihat dimata manusia adalah hasil dari refleksi atau pantulan cahaya yang di terima oleh reseptor yang di salurkan ke otak untuk diproses menjadi gambar yang kita lihat sekarang.”

Dalam karya ini, penulis mengambil medium film pendek karena ingin menceritakan permasalahan yang terjadi di zaman sekarang. Film pendek biasanya memiliki biaya produksi relative lebih rendah. Setelah itu Film pendek juga memiliki makna dan pesan yang akan di sampaikan dari karyanya.

## **E. Sistematika Penulisan**

Berikut adalah sistematika penulisan tugas akhir:

**BAB I PENDAHULUAN:** Berisi tentang gambaran pokok pembahasan dan gambaran umum tentang penyajiannya. Bagian pendahuluan laporan tugas akhir berisi: **(1) Latarbelakang Masalah,****(2) Rumusan Masalah, (3) Batasan Masalah, (4) Tujuan Berkarya,(5) Sistematika Penulisan, (6) Kerangka Berpikir**

**BAB II LANDASAN TEORI:** Berisi tentang ringkasan sekaligus penjelasan dari:  
**1) teori umum:** teori yang memuat kajian prinsip teori yang sesuai dengan konsep karya ; **2) teori seni:** teori yang memuat tentang teori seni sesuai dengan penciptaan karya; **3) referensi seniman:** teori yang memuat referensi seniman yang telah dipilih oleh mahasiswa sebagai acuannya dalam berkarya baik itu secara visual ataupun secara konsep berkarya seniman tersebut.

**BAB III (KONSEP KARYA DAN PROSES BERKARYA):** Bagian ini berisikan: **(1) konsep karya :** penjabaran tentang konsep dalam penciptaan karya. Uraian bagian ini hendaknya dapat memberikan petunjuk kepada pembaca dalam memahami konsep dan teori yang dijadikan referensi dalam berkarya; **(2) proses penciptaan karya :** penjabaran tentang proses penciptaan karya dari mulai persiapan, sketsa, alat dan bahan, progress pengerjaan karya sampai karya jadi.

**BAB IV (KESIMPULAN):** Bagian penutup berisi: **(1) kesimpulan** dan, jika ada, **(2) saran.** Kesimpulan berisi pernyataan-pernyataan hasil simpulan dari

penciptaan karya. Kesimpulan merupakan jawaban permasalahan yang dikemukakan dalam pendahuluan. Kesimpulan bukan rangkuman atau ikhtisar.

**BAGIAN AKHIR:** Bagian ini berisi tentang DAFTAR PUSTAKA DAN LAMPIRAN-LAMPIRAN. Daftar pustaka ditulis sesuai alfabet. Bagian akhir berisi daftar pustaka. Daftar pustaka disusun secara alfabetis.

**F. Skema/Alur Berpikir**





